

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekspor dan impor barang dan jasa merupakan salah satu indikator penting dari perkembangan dan pembangunan perekonomian suatu negara. Ekspor merupakan sumber devisa yang sangat diperlukan oleh suatu negara karena dapat didistribusikan secara luas ke seluruh negara, dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produksi, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan dan stabilitas perekonomian negara serta impor digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri sehingga mengurangi biaya produk barang dan jasa (Hodijah & Angelina, 2021).

Badan usaha yang mendukung berjalannya kegiatan ekspor dan impor adalah perusahaan logistik atau perusahaan EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut). EMKL berperan sebagai penyedia jasa transportasi atau ekspediter. Perusahaan EMKL memfasilitasi pengangkutan baik melalui darat maupun laut/air dan berperan sebagai perantara dalam pemrosesan pengiriman dan penerimaan dokumen bagi importir dan eksportir (Wanudjaya, 2017). Guna mendukung lancarnya proses tersebut, diperlukan suatu sistem pengendalian internal pada setiap perusahaan.

Sistem pengendalian internal adalah proses suatu tindakan dan atau kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan para pegawai perusahaan secara efektif dan efisien untuk memadai dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan atau kesejahteraan perusahaan (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2008). Menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), terdapat lima elemen dalam pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan, informasi dan komunikasi serta aktivitas pengendalian (Endaryati, 2021, h. 119). Pengendalian internal merupakan cara untuk mengantisipasi kecurangan dan kemungkinan piutang tak

tertagih sehingga melalui pengendalian piutang akan dapat meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih (Lestari, Asfi & Setiawati, 2019). Pengendalian internal pada piutang sangat penting dilakukan oleh perusahaan, tak terkecuali perusahaan yang bergerak di bidang EMKL. Pengelolaan piutang diperlukan untuk mengurangi risiko meningkatnya piutang tak tertagih sehingga dapat menghambat operasional perusahaan.

PT SLL merupakan sebuah perusahaan Jasa Transportasi yang didirikan pada tahun 2007 dan berpusat di kota Surabaya. PT SLL bergerak di bidang jasa melayani pengiriman dalam negeri, maupun luar negeri bekerjasama dengan berbagai vendor ekspedisi, pelayaran, maupun trucking di Indonesia. Sistem pembiayaan yang digunakan perusahaan ini adalah sistem *reimbursement* yaitu perusahaan akan membayarkan jasa kepada vendor *trucking* terlebih dahulu, lalu akan dibayar kemudian oleh pelanggan, sehingga pada pencatatan perusahaan akan menimbulkan piutang pelanggan. Piutang pelanggan tersebut akan ditagihkan kepada pelanggan apabila semua kelengkapan dokumen *reimbursement* yang dibutuhkan sudah lengkap dan sesuai. Selama ini, PT SLL menganalisis piutang impor yang akan ditagih secara manual yaitu dengan cara mengecek kartu piutang pelanggan secara manual sehingga umur piutang impor tiap pelanggan tidak dapat secara langsung. Proses dari kelengkapan dokumen itu sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama karena terdapat beberapa dokumen yang harus dilengkapi terlebih dahulu oleh pelanggan dan perusahaan juga harus meminta beberapa dokumen dari pelanggan sehingga menyebabkan kelambatan pada proses penagihan dan piutang impor pelanggan akan semakin menunggak. Menunggaknya piutang impor pelanggan akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Penerapan pengelolaan piutang impor dengan menggunakan *aging schedule manager* akan diterapkan oleh penulis untuk membantu memonitor umur dari setiap piutang pelanggan agar operasional perusahaan tetap terjaga.

Aging schedule manager merupakan daftar umur piutang yang dapat digunakan untuk memantau piutang siapa saja yang akan jatuh tempo sehingga perlu segera dilakukan penagihan. Pengelolaan piutang impor juga akan dianalisis menggunakan perhitungan perputaran piutang untuk menilai seberapa cepat

piutang impor tersebut dilunasi oleh pelanggan. Pengelolaan piutang impor dengan menggunakan *aging schedule manager* dan pemantauan melalui perputaran piutang diharapkan akan dapat mengurangi permasalahan keterlambatan penagihan piutang impor kepada pelanggan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat topik *monitoring* piutang impor PT SLL melalui penerapan *aging schedule manager*.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini dibuat pada saat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT SLL yang berlangsung dari tanggal 01 Februari 2024 sampai tanggal 06 Mei 2024. Penulis mengelompokkan piutang impor dari kartu piutang impor berdasarkan umur piutang impor tiap pelanggan untuk pembuatan *aging schedule manager*.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menerapkan *aging schedule manager* sebagai *monitoring* piutang impor di PT SLL.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan ini diharapkan bermanfaat bagi para pihak:

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan penerapan *aging schedule manager* dan perputaran piutang sebagai *monitoring* piutang impor.

1.4.2 Bagi PT SLL

Perusahaan mendapatkan masukan terkait aktivitas pengendalian atas piutang impor untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengendalian internal pada umur piutang impor dan perputaran piutang perusahaan.

1.4.3 Bagi Program Studi Akuntansi D-III UKWMS

Program studi mendapatkan referensi dan pembelajaran mengenai penerapan *aging schedule manager* dan perputaran piutang sebagai *monitoring* piutang impor bagi mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Keuangan Menengah.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam laporan tugas akhir ini, terdapat lima bab sistematika penulisan, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai latar belakang, ruang lingkup laporan tugas akhir, tujuan laporan tugas akhir, manfaat laporan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mendeskripsikan mengenai pembahasan singkat dari teori-teori yang digunakan dalam laporan tugas akhir.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini mendeskripsikan mengenai gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, penjelasan tugas dari masing-masing bagian yang ada di dalam struktur organisasi perusahaan dan pelaksanaan kegiatan pada saat praktik kerja lapangan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai hasil analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan yang melibatkan kumpulan informasi data yang dapat diandalkan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mendeskripsikan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran yang akan didistribusikan kepada perusahaan, berdasarkan pengalaman dan pembelajaran di lapangan untuk dapat mengevaluasi kinerja perusahaan kedepannya.